

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian *field research* karena pengambilan datanya dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan temuan yang dilakukan secara langsung di lapangan.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian dilapangan adalah untuk menjawab masalah-masalah secara praktis dalam kehidupan sehari-hari dengan terjun langsung kelapangan. Adapun untuk memperoleh data dan informasi secara konkrit mengenai implementasi literasi dasar melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar siswa kelas III. Peneliti harus terjun secara langsung dilapangan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif mengutamakan makna dan menganalisis data induktif, menekankan proses daripada keluaran.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Didalam Penelitian ini, yang dijadikan lokasi sebagai sumber data adalah Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati. Alasan dilakukan penelitian dilokasi tersebut adalah karena Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati merupakan madrasah yang berakreditasi A. Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda merupakan salah satu madrasah di kecamatan Gabus yang telah berhasil konsisten melaksanakan program gerakan literasi sekolah. Maka peneliti memilih lokasi tersebut untuk mendapatkan informasi sejara jelas dengan tujuan memperoleh gambaran secara komperehensif tentang implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

### C. Subjek Penelitian

Adapun objek yang dilibatkan oleh peneliti didalam penelitian ini ialah mengenai impelementasi program gerakan literasi

---

<sup>1</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 11

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda tahun 2023/2024 yaitu siswa kelas rendah khususnya siswa kelas III. Adapun jumlah siswa dikelas III adalah 28 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari dua sumber, data primer dan skunder sebagai berikut:

##### **1. Sumber data primer**

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian (responden/informal) disebut sebagai sumber data primer. Wawancara dan observasi lapangan adalah dua contoh sumber data primer dalam penelitian ini. Studi ini melibatkan kepala madrasah, guru kelas III, dan siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

##### **2. Sumber data sekunder**

Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, literatur, arsip, dokumen pribadi, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data, penggunaan teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam proses penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang memenuhi standar yang digunakan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

##### **1. Observasi atau pengamatan**

Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung pada suatu kegiatan. Pengamatan lebih mengarah pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan menghubungkan aspek-aspek fenomena tersebut. Melalui pengamatan, data tentang suatu masalah dapat diperoleh, yang memungkinkan pemahaman sebagai alat untuk merevisi atau memverifikasi informasi yang diberikan.

Untuk digunakan sebagai sumber data penelitian, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yang berarti mereka terlibat langsung dalam kegiatan implementasi program gerakan literasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 224.

sekolah. Namun, observasi partisipatif ini memiliki sifat partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ke kelas pada saat kegiatan berlangsung, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan implementasi literasi dasar.<sup>4</sup>

Selama penelitian, observasi dilakukan untuk mengoptimalkan data tentang pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III. Tujuan dari observasi ini adalah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas rendah, terutama siswa kelas III, dan juga mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

## 2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang yang dilakukan melalui tanya jawab untuk berbagi informasi sehingga dapat menciptakan makna untuk topik tertentu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung dengan subjek. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang penggunaan program gerakan literasi dilakukan oleh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala madrasah, wawancara akan dilakukan wawancara kepada kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati, terkait pelaksanaan implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa.
- b. Guru kelas, dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara terhadap guru kelas yang berperan langsung dalam implementasi program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa khususnya siswa kelas III. Serta mengenai kendala yang dihadapi serta solusinya.
- c. Siswa kelas III, dilakukan wawancara dengan siswa yang terlibat langsung dalam pengimplementasian program gerakan literasi sekolah dengan beberapa pertanyaan terkait

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 227.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 233.

kegiatan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa serta kendala-kendala yang dihadapi siswa di kelas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya dalam bentuk tulisan, gambar, atau elektronik. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid.<sup>6</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup profil Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati, letak geografis, visi, misi, dan tujuan. Selain itu, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, dan foto atau gambar yang berkaitan dengan pengimplementasian program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji validitas atau keabsahan data penelitian ini, uji kredibilitas atau keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

### 1. Triangulasi sumber

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas III, serta siswa kelas III. Selanjutnya, data dievaluasi, dideskripsikan, dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan.

### 2. Triangulasi teknik

Metode pengecekan data yang digunakan: data dikumpulkan melalui pengecekan dan perbandingan dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>7</sup> Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah siswa kelas III dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan meliputi kepala madrasah, guru kelas III, dan siswa kelas III.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 241.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa profil Madrasah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan. Selain itu, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, dan foto atau gambar yang berkaitan dengan pengimplemtasian program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

### 3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini, triangulasi waktu dilakukan melalui wawancara dan observasi pernyataan yang sama pada berbagai waktu dan situasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan beberapa kali untuk memperoleh data penelitian terkait implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Observasi dilakukan pada:

- a. Observasi 1 pada: Jum'at, 05 Januari 2024.
- b. Observasi 2 pada: Senin, 08 Januari 2024.
- c. Observasi 3 pada: Jum'at, 12 Januari 2024.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dievaluasi secara kualitatif deskriptif. Baik data yang dikumpulkan melalui observasi maupun data yang dikumpulkan harus dianalisis sesuai dengan konteks masalah yang sedang diteliti. Setelah direduksi untuk mengambil kesimpulan, data divalidasi. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada gagasan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus hingga selesai.<sup>8</sup> Penjelasan tahapan analisis data dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan dan dicatat setelah observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, orang-orang yang terlibat dalam penelitian, seperti kepala madrasah, guru kelas, dan siswa kelas III, juga terlibat dalam pengumpulan data.

Dalam pengamatan ini, observasi langsung dilakukan tentang bagaimana pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa khususnya siswa kelas III

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),243.

Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda. Selain itu, juga diungkapkan apa saja hambatan yang dihadapi siswa dalam menerapkan kegiatan gerakan literasi sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan individu seperti kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas III. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi juga mencakup profil sekolah, visi dan misi, lokasi geografis, tenaga pendidik, dan data peserta didik, serta foto atau gambar terkait tentang pelaksanaan program gerakan literasi sekolah siswa kelas III.

## 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berpikir yang memerlukan banyak wawasan dan kecerdasan. Hal itu meliputi proses merangkum, memilih hal-hal penting dan fokus pada hal-hal yang penting. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti memperoleh data selanjutnya.<sup>9</sup> Setelah berbagai jenis data dikumpulkan, hal-hal yang paling penting diambil atau dikurangi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Penelitian juga menyelidiki masalah dan cara mengatasi masalah tersebut.

## 3. Penyajian data

Mengelompokkan data yang sudah direduksi disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Metode yang paling umum untuk menyajikan data adalah teks naratif, yang membuatnya tersusun dengan rapi dan mudah dipahami. Studi ini menunjukkan bagaimana siswa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca. Dengan menampilkan data, akan menjadi mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya.

## 4. Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan. Untuk menjawab rumusan masalah, kesimpulan digunakan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasilnya diharapkan dapat memberikan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 247.

Menjelaskan bagaimana kegiatan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati, serta kendala dan solusi dalam kegiatan ini.

